

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Kegiatan Produksi pada Industri Pembuatan Tahu Bapak Bahrudin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Prespektif Maqashid Syariah.

Kegiatan produksi merupakan proses dalam suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan, menciptakan, dan membuat barang atau jasa. Produksi adalah kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan berbagai faktor produksi seperti tanah, modal, tenaga kerja, teknologi, manajemen, dan bahan baku dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.¹⁰⁸ Kegiatan produksi merupakan salah satu kegiatan penting dalam keberlangsungan sebuah usaha karena keberhasilan dari terciptanya sebuah produk dapat dilihat dari kegiatan produksinya. Sedangkan dalam ekonomi Islam tujuan dari kegiatan produksi adalah untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Yang mana hal ini harus sesuai dengan nilai-nilai Islam dan sesuai dengan maqashid syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan dapat diidentifikasi terkait masalah peran kegiatan produksi pada industri pembuatan tahu bapak bahrudin dalam kesejahteraan masyarakat ditinjau dari prespektif maqashid syariah. Pada sadarnya maqashid syariah

¹⁰⁸ Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, hal. 67

bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan yaitu kebaikan bagi manusia selama hidup didunia maupun diakhirat yang tercapai dengan terpenuhinya lima unsur maqashid syariah. Kelima unsur tersebut berasal dari Al-Qur'an dan merupakan tujuan dari maqashid syariah dan harus senantiasa dijaga dalam kehidupan manusia agar tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Unsur maqashid syariah yang pertama adalah menjaga agama (*hifz ad din*) merupakan hak bagi setia manusia untuk melakukan ibadah dan menjalankan ajaran agamanya masing-masing. Agama merupakan pedoman bagi setiap umat manusia. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat mengatur dan mengarahkan kehidupan manusia kepada kebaikan. Salah satu cara untuk senantiasa memelihara agama adalah dengan menjalankan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi segala larangan Nya.

Kaitannya dengan memelihara agama pada industri pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin memberikan waktu istirahat yang cukup bagi karyawannya. Waktu istirahat yang diberikan biasanya digunakan untuk melaksanakan ibadah sholat duhur dan makan untuk memulihkan tenaga para karyawan. Untuk melaksanakan ibadah sholat Bapak Bahrudin telah menyiapkan tempat sholat yang dapat digunakan untuk para karyawannya tetapi beliau membebaskan jika ada karyawan yang ingin melaksanakan sholat dirumah. Shalat merupakan salah satu sarana yang dapat menghubungkan langsung antara manusia dengan Allah SWT, yang

mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam agama Islam dan yang tidak dapat disejajarkan dengan ibadah apapun. Sholat menjadi benteng yang dapat menjaga diri manusia dari perbuatan maksiat.

Unsur maqashid syariah yang kedua adalah menjaga jiwa (*hifz al nafs*), menjaga jiwa disini bukan hanya sekedar untuk melakukan pembelaan terhadap diri sendiri. Melainkan salah satu upaya yang dilakukan seseorang untuk dapat menciptakan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi diri dan lingkungannya. Allah memerintahkan manusia untuk senantiasa menjaga jiwa atau nyawanya, karena dengan menjaga jiwa akan dapat menjamin kehidupan manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk terciptanya perlindungan terhadap jiwa manusia adalah dengan makan dan minum.

Salah satu upaya yang dilakukan Bapak Bahrudin dalam unsur maqashid syariah yaitu menjaga jiwa adalah dengan senantiasa melakukan persiapan atau pengecekan terhadap alat-alat yang digunakan oleh para karyawannya agar dapat digunakan dengan lancar. Selain itu dengan adanya industri pembuatan tahu ini para karyawan dapat memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk membeli berbagai kebutuhan pokok seperti sembako dan biaya untuk pengobatan bagi dirinya sendiri maupun bagi keluarganya.

Unsur maqashid syariah yang ketiga adalah menjaga akal (*hifz al aql*). Allah SWT menganugerahkan akal kepada seluruh umat

manusia yang mana hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya. Akal merupakan salah satu kekayaan yang paling berharga yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia dengan menggunakan akal nya manusia dapat mempermudah seluruh urusannya didunia.¹⁰⁹ Oleh karena itu karena itu Allah memberikan perintah kepada manusia untuk senantiasa memelihara dan memanfaatkan akal nya untuk digunakan kedalam hal yang baik seperti digunakan untuk menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para karyawan pada industri tahu milik Bapak Bahrudin dijelaskan bahwa dengan bekerja maka akal akan senantiasa bermanfaat untuk berfikir positif dan tidak jenuh. Selain itu dengan pendapatan yang diterima para karyawan dapat menyekolahkan anak-anaknya seperti yang disampaikan oleh Bapak Mujito yang mana beliau dapat menyekolahkan anaknya. Dengan menyekolahkan anak diharapkan mereka dapat menuntut ilmu dan memiliki pendidikan yang baik dan suatu saat setelah lulus dapat memperoleh pendapatan yang layak.

Unsur maqashid syariah yang keempat adalah menjaga keturunan (*hifz al nasl*), keturunan atau nasab merupakan salah satu pondasi dasar dalam membina suatu kehidupan dalam rumah tangga yang mempunyai sifat mengikat antar pribadi berdasarkan ikatan darah.¹¹⁰ Suami dan istri

¹⁰⁹ Muhammad Amin, Kedudukan Akal Dalam Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2018, hal. 80-92.

¹¹⁰ Nurul Irfan, *Nasab & Status Anak dalam Hukum Islam*, (Jakarta : Amzah, 2013), hal. 91.

memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan kehidupan yang layak bagi keluarganya dan juga menjaga keharmonisan dengan cara senantiasa menjaga kedamaian baik antara hubungan suami dengan istri maupun orang tua dengan anak. Dengan bekerja di industri tahu tersebut para karyawan mendapatkan pendapatan yang dapat digunakan untuk memberikan nafkah bagi keluarganya. Hal ini dapat dilihat dari para karyawan yang telah mampu memenuhi kebutuhan pokok bagi istri dan anak-anaknya dan juga mampu menyekolahkan anaknya hingga memberikan pengobatan yang layak bagi keluarganya.

Unsur maqashid syariah yang kelima adalah menjaga harta (*hifz al mal*), dalam hal ini penjagaan terhadap harta lebih kearah memastikan bahwa harta yang didapatkan bukan harta yang haram baik dari dzat nya maupun cara memperolehnya. Serta memastikan bahwa harta yang didapat dengan cara yang halal di jalan yang di ridhai oleh Allah bukan dengan cara yang bathil dan dapat memanfaatkan harta yang diperoleh untuk tujuan yang baik dan bermanfaat.

Pada industri pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin menerapkan sistem penggajian setiap minggu yang selalu diberikan tepat waktu. Yang mana tujuannya adalah agar pendapatan yang terima oleh karyawan dapat dimanfaatkan segera untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masing-masing keluarganya. Salah satu contohnya adalah Mas Joni yang memberikan sebagian pendapatannya diberikan kepada ibunya untuk membeli kebutuhan pokok dan membayar listrik. Selain dari hasil

wawancara yang saya lakukan dengan Pak Mujito, beliau juga menyisihkan sebagian pendapatnya untuk berinfaq di masjid ketika sholat jumat.

Berdasarkan kelima unsur maqashid syariah diatas dapat disimpulkan bahwa industri pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin berperan dalam meningkatkan kesejahteraan para karyawannya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan para karyawan yang diperoleh ketika bekerja di industri pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin. Kesejahteraan dibagi menjadi dua yaitu kesejahteraan dunia dan akhirat. Kesejahteraan dunia dapat dilihat dimana seseorang dalam kondisi sejahtera, sehat, damai dan hal tersebut merupakan indeks kebahagiaan, sedangkan indikator kebahagiaan yaitu pendapatan, konsumsi, rumah atau tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya.¹¹¹ Yang mana hal ini dapat dilihat dari para karyawan yang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarganya.

Sedangkan kesejahteraan akhirat merupakan kesejahteraan yang dilihat dari meningkatnya spiritual dengan mendekatkan diri kepada Allah hal ini dapat dilakukan dengan cara melaksanakan ibadah sholat, puasa, infaq dan bersedekah. Kesejahteraan dalam ekonomi Islam merupakan yang dilihat secara menyeluruh yaitu tidak hanya dilihat secara meterial saja melainkan juga secara spiritual dan juga sosial. Sehingga dapat dikatakan

¹¹¹ Josephine Wuri Dan Yuliana Rini Hardanti, "Peranan Industri Kecil Dalam Meningkatkan Pendapatan (Kasus Pada Industri Kerajinan Batik Kayu Di Dusun Krebet)", *Jurnal Kinerja*, Vol 10, No. 2 Tahun 2006, hal. 148

bahwa konsep kesejahteraan dalam Islam lebih mendalam.¹¹² Yang hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Al Gazali terkait dengan tercapainya suatu kesejahteraan. Dimana menurutnya tercapainya suatu kesejahteraan dapat dilihat dari tercapainya kelima unsur diatas agar tercapainya keselamatan dunia dan akhirat. Yang mana seseorang tidak boleh hanya menitikberatkan hanya pada satu sisi melainkan harus senantiasa menyeimbangkan keduanya.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator kesejahteraan yang terdapat dalam QS. Al Quraisy telah terpenuhi. Yang pertama yaitu menyembah tuhan hal ini dapat dibuktikan dengan tetap melakukannya ibadah disela-sela kesibukannya bekerja. Yang kedua menghilangkan rasa lapar hal ini dapat dibuktikan dengan wawancara yang saya lakukan dengan narasumber bahwasannya penghasilan para karyawan tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan pokok berupa makanan dan minuman. Yang terakhir adalah menghilangkan rasa takut, makna rasa takut disini mempunyai arti untuk hidup nyaman dan aman hal ini dapat dilihat dari para karyawan yang mampu membeli motor dan membayar listrik karena hal tersebut dapat memberikan kenyamanan kepada para keluarga.

¹¹² Ziauddin Sardar, *Kesejahteraan Dalam Prespektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3 No. 5 Tahun 2016, hal. 391-401.

Penelitian dahulu yang pertama dengan judul “Kesejahteraan Karyawan Prespektif Maqashid Syariah Pada Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan pada pusat penelitian kopi dan kakao Indonesia yang ditinjau dari prespektif maqashid syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada penerapan unsur-unsur maqashid syariah yaitu pada unsur menjaga agama, dimana pusat penelitian kopi dan industri pembuatan tahu sama-sama memberikan waktu istirahat untuk menjalankan ibadah sholat dan memberikan fasilitas berupa tempat sholat. Selain itu pada unsur harta sama-sama dilakukan dengan pemberian upah tepat waktu sesuai dengan kesepakatan bersama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada fokus penelitian yang dilakukan dimana dalam penelitian ini hanya fokus terhadap karyawan yang bekerja di industri tersebut sedangkan dalam penelitian saya juga fokus terhadap kegiatan distribusi atau pengecer dari industri pembuatan tahu. Perbedaan lainnya terletak pada hasil temuan, yang mana pada penelitian ini unsur maqashid syariah dalam menjaga jiwa yang dilakukan oleh pusat penelitian kopi dan kakao adalah dengan pemberian BPJS kesehatan, yang mana hal ini memberikan kemudaha bagi karyawan untuk mengakses fasilitas kesehatan. Selain itu pada unsur menjaga keturunan dilakukan dengan cara memberikan cuti melahirkan selama 3 bulan dan cuti haid bagi para karyawan perempuan.

Penelitian terdahulu yang kedua dari Laviola Maythasari dengan judul “Peran Home Industry Batik Sekar Jagad Dalam Mensejahterakan Karyawan Menurut Prespektif Maqashid Syariah Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung”. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pemilik sama-sama memberikan fasilitas tempat sholat yang dapat digunakan para karyawan untuk melaksanakan ibadah sholat, memperhatikan keselamatan para karyawannya, dan juga dapat memberikan nafkah bagi keluarganya. Adapun perbedaanya dalam penelitian terdahulu tersebut tidak dianalisis salah satu unsur maqashid syariah yaitu menjaga akal. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan dijelaskan penerapan unsur menjaga akal yang dilakukan oleh industri pembuatan tahu Bapak Imam Bahrudin menurut para karyawan adalah dengan bekerja maka pikiran akan senantiasa aktif sehingga dapat menimbulkan kreatifitas sehingga tidak bosan. Unsur tersebutlah yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan.

B. Peran Kegiatan Distribusi pada Industri Pembuatan Tahu Bapak Bahrudin dalam Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Prespektif Maqashid Syariah.

Selain kegiatan produksi, kegiatan distribusi juga tak kalah penting dalam keberlangsungan sebuah usaha. Tujuan kegiatan distribusi adalah untuk menyalurkan barang yang telah diproduksi kepada konsumen agar barang tersebut dapat digunakan manfaatnya. Dalam industri pembuatan

tahu milik Bapak Bahrudin menggunakan perantara yang biasa disebut pengecer. Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan para pengecer atau penjual tahu, dapat peneliti identifikasikan terkait masalah peran kegiatan distribusi pada industri pembuatan tahu bapak bahrudin dalam kesejahteraan masyarakat ditinjau dari prespektif maqashid syariah.

Unsur maqshid syariah yang pertama adalah menjaga agama, para penjual tahu keliling menjelaskan bahwasanya tetap melaksanakan ibadah sholat disela-sela berjualan tahu. Hal ini dilakukan sebagai bentuk keimanan seseorang terhadap Allah SWT. Ibadah apabila dikerjakan dengan baik dengan niat untuk mencari nafkah maka hal tersebut merupakan bagian dari ibadah. Namun apabila seseorang melalaikan ibadahnya hanya karena bekerja untuk mengejar harta yang ada didunia saja maka hal tersebut amat sangat sia-sia dan tidak akan mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Unsur maqshid syariah yang kedua adalah menjaga jiwa, menjaga jiwa yang dimaksud bukan hanya dari hal yang dapat mengancam jiwa seseorang melainkan juga menjaga agar jiwa tersebut tetap sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Memelihara jiwa dapat dilakukan dengan berbagai bentuk pemenuhan kebutuhan manusia akan makanan, tempat tinggal, pakaian, kesehatan, maupun fasilitas lainnya. Berdasarkan paparan data yang diperoleh dari para pengecer tahu mereka menjelaskan bahwasannya dengan berjualan tahu maka mereka dapat memberikan nafkah bagi keluarganya dan dapat membantu suaminya untuk mencari

nafkah. Hal ini dapat dilihat dari tercukupinya kebutuhan pokok seperti makan minum dan kesehatan. Yang mana apabila hal tersebut tidak dapat terpenuhi maka akan dapat mengancam kesehatan jiwa seseorang.

Unsur maqshid syariah yang ketiga adalah menjaga akal (*hifz al aql*). Akal merupakan salah satu kelebihan yang diberikan Allah SWT yang diberikan kepada manusia, yang mana hal tersebut dapat membedakan manusia dengan makhluk Allah yang lainnya. Akal digunakan untuk dapat membedakan antara hal baik dan buruk. Akal merupakan sarana yang digunakan seseorang untuk berfikir, dan juga mempunyai fungsi sebagai pengendali bagi umat manusia. Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan umatnya untuk senantiasa menjaga akal. Sehingga sebagai umat muslim sepatutnya untuk senantiasa untuk menggunakan akal untuk sesuatu yang baik dan tidak bertentangan dengan perintah Allah SWT. Hal ini juga yang dilakukan oleh para pengecer tahu, selain tujuan utamanya adalah untuk mencari nafkah bagi keluarganya mereka juga berpendapat bahwa dengan berdagang tahu keliling akan mampu menjaga pikiran atau akal nya untuk senantiasa digunakan untuk bekerja sehingga akan memberikan manfaat yang baik. Salah satunya adalah Pak Sumijo, dimana beliau beranggapan bahwa dengan tetap bekerja maka pikiran akan senantiasa digunakan untuk hal-hal yang positif seperti mengitung.

Unsur maqshid syariah yang keempat adalah menjaga keturunan (*hifz al nasl*), menjaga keturunan disini dapat diartikan sebagai menjaga

keluarga khususnya anak untuk mendapatkan kualitas hidup yang baik. Dengan bekerja sebagai penjual tahu keliling maka akan mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk menyekolahkan anak, memberikan makanan yang bergizi dan halal untuk anak, dan juga memberikan pakaian yang layak. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar terciptanya kehidupan yang tentram dan tenang sehingga terciptanya keluarga yang harmonis.

Unsur maqshid syariah yang kelima adalah menjaga harta (*hifz al mal*), menjaga harta yang dimiliki bukan hanya berarti sebagai menjaga harta dari gangguan orang lain melainkan juga hak dari diri seseorang untuk mendapatkan harta yang diperoleh dengan cara yang halal dan dapat memanfaatkan harta yang diperoleh secara baik. Dimana semua orang berhak bekerja untuk mendapatkan harta, karena di dalam Islam semua mat manusia memiliki hak yang sama. Hal ini bertujuan untuk menciptakan distribusi pendapatan. Sehingga setiap orang dapat mendapatkan kesempatan yang sama untuk hidup sejahtera. Dari hasil penelitian yang peneliti paparkan, bahwasanya pengecer atau penjual tahu keliling menjelaskan bahwa dengan berjualan mereka mendapatkan tambahan penghasilan yang pendapatannya diperoleh dari usaha yang halal dan juga mereka memanfaatkan pendapatannya untuk menafkahi keluarganya. Selain itu mereka juga menyisihkan sebagian dari rezekinya untuk di sedekahkan.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwasannya kegiatan distribusi pada industri pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin memiliki peran dalam mensejahterakan para pengecer tahu atau penjual tahu keliling yang dilihat dari kelima unsur maqashid syariah. Yang mana hal ini sesuai dengan teori Al Gazali bahwasannya kesejahteraan adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan dapat tercapai apabila terpeliharanya kelima unsur maqashid syariah seperti yang telah peneliti jelaskan diatas. Dimana manusia tidak akan dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian dalam batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan materi dan spiritual.¹¹³

Pembahasan diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Efektivitas Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana efektivitas *home industry* Tunas Muda bagi pemilik, karyawan, penyedia bahan baku, dan tempat penitipan penjualan produk. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya produk *home industry* tunas muda cukup efektif dalam memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan baik terhadap pemilik, karyawan, penyedia bahan baku, dan tempat penitipan. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti adalah pada skripsi ini mendiskripsikan terkait peran home industry terhadap peningkatan pendapatan yang ditinjau dari produksi islam sedangkan skripsi yang peneliti lakukan

¹¹³ Abdur Rohman, *Ekonomi Al Gazali : Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya' Ulum Al-Din*, (Surabaya : Bina Ilmu, 2010), hal. 90.

adalah menganalisis peran home industry yang ditinjau dari lima unsur maqashid syariah.

Penelitian terdahulu kedua dari jurnal Safarinda Imani dengan judul “Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis terkait analisis kesejahteraan pada UMKM keripik ikan di Kenjeran Suarabaya yang dilihat dari maqashid syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keduanya rata-rata memenuhi kelima unsur maqashid syariah. Adapun perbedaannya adalah tertela pada UMKM memberikan waktu istirahat pada hari jum’at untuk menjalankan ibadah sholat jum’at bagi laki-laki, sedangkan pada industri pembuatan tahu Bapak Bahrudin pada hari jum’at kegiatan produksinya dilakukan setelah para karyawannya pulang dari sholat jum’at